

**TINJAUAN PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDes PURNAMA JAYA
DALAM USAHA MENINGKATKAN RENTABILITAS**

(Laporan Akhir)

Oleh

R. DANISA SALSABILLA



**PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

TINJAUAN PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDes PURNAMA JAYA DALAM USAHA MENINGKATKAN RENTABILITAS

Oleh

R. DANISA SALSABILLA

Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saat ini dapat dikatakan sangat penting untuk menunjang kesejahteraan desa. Dengan demikian, usaha kegiatan BUMDes sangat berpengaruh dalam kehidupan serta kebutuhan ekonomi masyarakat desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Penulisan ini menggunakan data kuantitatif dengan perhitungan Rasio Rentabilitas, yang berfokus pada Rasio Rentabilitas Ekonomi (*Return On Asset*) dan Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*). Hasil perhitungan rata-rata dengan menggunakan Rasio Rentabilitas, harus sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan baik atau buruknya nilai Rentabilitas.

Objek penulisan ini adalah Pengelolaan Keuangan BUMDes Purnama Jaya Dalam Usaha Meningkatkan Rentabilitas pada BUMDes Purnama Jaya Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

Tujuan penulisan ini adalah untuk meninjau pengelolaan keuangan BUMDes Purnama Jaya Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dalam meningkatkan nilai rasio Rentabilitas.

Kata Kunci: Rasio Rentabilitas,ROA,ROE,BUMDes

**TINJAUAN PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDes PURNAMA JAYA
DALAM USAHA MENINGKATKAN RENTABILITAS**

Oleh

R. DANISA SALSABILLA

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A. Md)

Pada

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

Judul Laporan Akhir : **TINJAUAN PENGELOLAAN KEUANGAN
BUMDes PURNAMA JAYA DALAM USAHA
MENINGKATKAN RENTABILITAS**

Nama Mahasiswa : **R. Danisa Salsabilla**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901081009**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**


Jurusan : **Manajemen**


Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Pembimbing Laporan Akhir

Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan


Dr. Rr. Erlina, SE. M. Si.
NIP. 19620822 198703 2 002


Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP. 19770324 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Rr. Erlina, SE.M. Si



Sekretaris : Mutiasari Nur Wulan, S.A.B., M.M



Penguji Utama : Hidayat Wiweko, S.E., M.Si



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP.19660621 199003 1 003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 10 April 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

TINJAUAN PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDes PURNAMA JAYA DALAM USAHA MENINGKATKAN RENTABILITAS

adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 10 April 2023

Penulis,



R. Danisa Salsabilla

NPM 1901081009

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama R. Danisa Salsabilla lahir di Tanjung Karang, Bandar Lampung pada tanggal 19 Agustus 2000, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak R. Dindin Daniswaea dan Ibu Hersa Hayati. Penulis bertempat tinggal di Jl K.S Tubun No.38 Asrama Brimob Rawa Laut, Bandar Lampung.

Pendidikan yang pertama kali ditempuh adalah pada tahun 2007, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SD 1 Rajabasa Raya dan lulus pada tahun 2013. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2016, lalu dilanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Bandara Lampung hingga lulus pada tahun 2019.

Tahun 2019 akhir melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, program Diploma pada jurusan Keuangan dan Perbankan dan telah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Tahun 2022 terhitung dari tanggal 17 Januari sampai 04 Maret di BUMDes Purnama Jaya Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan

MOTTO

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasannya.

(Q.S Al-Zalzalah: 7)

Tak perlu pikirkan bagaimana kamu terjatuh, tapi pikirkan bagaimana kamu mampu terbangun.

(Vince Lombardi)

Berpedomanlah pada harapan dan ketetapan hati. Berpedomanlah pada cita-cita, berpedomanlah pada impian dan angan-angan.

(Soekarno)

Semakin jauh atau dekatnya jarak antara impian dan kenyataan cuma kita sendiri yang tahu dan bisa mengukurnya.

(Harry Slyman)

Hidup itu seperti mengendarai sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, Anda harus terus bergerak.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim Puji Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan shalawat untuk Nabi Muhammad SAW. Dengan segalanikmat cinta dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan sebagai tanda kasih sayang dan cinta yang tulus kepada:

Orang Tuaku Tercinta

Ayahanda R. Dindin Daniswara dan Ibunda Hersa Hayati
Yang telah merawat, membesarkan, mendidikku tanpa lelah, memberikan dukungan, dan doa yang tiada henti untuk kesuksesanku serta yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayangnya.

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkatrahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir ini dengan judul “Tinjauan Pengelolaan Keuangan BUMDes Purnama Jaya Dalam Usaha Meningkatkan Rentabilitas”. Laporan Akhir ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya pada Jurusan DIII Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung. Bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diperoleh penulis dapat membantu mempermudah proses penyusunan laporan keuangan ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas perhatian serta bantuannya.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M. Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S. E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Rr. Erlina S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing laporan akhir sekaligus ketua penguji yang telah membimbing dan memberikan banyak waktu, ide, serta arahnya hingga terselesaikannya laporan akhir ini.

6. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama laporan akhir.
7. Ibu Mutiasari Nur Wulan, S.A.B, M.M. selaku Sekretaris Penguji laporan akhir.
8. Seluruh dosen beserta staf dan karyawan program studi DIII Keuangan dan Perbankan, atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikanserta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menjadi mahasiswa.
9. Pimpinan dan seluruh pegawai BUMDes Purnama Jaya Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan, terima kasih atas bimbingan dan kerja samanya selama penulis menjalankan praktek kerja lapangan.
10. Teman cerita dan tercinta ku Bombom, atas waktu, tenaga dan fikirannya yang sangat berjasa dalam mengerjakan tugas akhir ini
11. Keluarga besar ku yang sangat berjasa memberikan semangat selama penulis berkuliah sampai mengerjakan tugas akhir ini. Terutama kepada alm. Kakak Sepupuku Iqbal Faturahman yang juga mengenyam pendidikan
12. Teman seperjuangan Rohani, Khansa, Rizka, Bunga, Dona, Fitri, Anna, Putri, Lia dan teman-teman lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
13. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta berkenan membalas budi baik yang diberikan kepada penulis dan semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 10 April 2023
Penulis,

R. Danisa Salsabilla
NPM 1901081009

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN JUDUL | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| SANWACANA | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 2 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 5 |
| 1.4 Manfaat Penulisan | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) | 6 |
| 2.1.1 Pengertian BUMDes | 6 |
| 2.1.2 Ciri-ciri BUMDes | 6 |
| 2.1.3 Tujuan BUMDes | 7 |
| 2.1.4 Peran BUMDes | 7 |
| 2.2 Pengelolaan Keuangan | 8 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan | 8 |
| 2.2.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan | 8 |
| 2.2.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan | 8 |
| 2.3 Rentabilitas | 8 |
| 2.3.1 Pengertian Rentabilitas | 8 |
| 2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rentabilitas | 9 |
| 2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas | 10 |
| 2.3.4 Macam-macam Rentabilitas | 11 |
| 2.3.5 Sisa Hasil Usaha (SHU) | 12 |
| 2.4 Modal | 13 |
| 2.4.1 Pengertian Modal | 13 |
| 2.4.2 Kegunaan Modal | 13 |
| 2.4.3 Peranan Modal | 13 |
| 2.4.4 Keterkaitan Modal Terhadap Rentabilitas | 13 |
| BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK | |
| 3.1 Desain Penulisan..... | 16 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 16 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data..... | 17 |
| 3.4 Objek Kerja Praktik | 18 |
| 3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik | 18 |
| 3.4.2 Gambaran Umum BUMDes | 18 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Rentabilitas Ekonomi | 26 |
| 4.2 Rentabilitas Modal Sendiri..... | 27 |
| 4.3 Kendala Perhitungan Rentabilitas Ekonomi (<i>Return On Asset</i>) dan Rentabilitas Modal Serndiri (<i>Return On Equity</i>) BUMDes Purnama Jaya..... | 27 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 SIMPULAN..... | 26 |
| 5.2 SARAN..... | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| LAMPIRAN..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Laporan Laba Rugi..... | 3 |
| Tabel 2. Laporan Neraca | 4 |
| Tabel 3. Standarisasi ROA | 11 |
| Tabel 4. Standarisasi ROE | 12 |
| Tabel 5. Perhitungan Rentabilitas Ekonomi BUMDes Purnama Jaya Tahun 2021 (dalam jutaan rupiah) | 27 |
| Tabel 6. Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri BUMDes Purnama Jaya Tahun 2021 (dalam jutaan rupiah) | 27 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi BUMDes Purnama Jaya | 20 |
|---|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha mikro, kecil, dan menengah dijelaskan beberapa kriteria mengenai hal tersebut. Sesuai dengan beberapa kriteria tersebut maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil dan menengah. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini juga menjadi salah satu solusi penambahan pendapatan asli desa sehingga tidak hanya bergantung pada dana yang didapat dari pemerintah.

Lampung merupakan provinsi yang mendukung berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sebanyak 2.155 BUMDes telah menyebar di Kabupaten/ Kota Provinsi Lampung, yang disampaikan langsung oleh Gubernur Lampung Bapak Arinal Djunaidi. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu dari banyak Kabupaten yang ikut mendukung dan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purnama Jaya berada di Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan didirikan berdasarkan Peraturan Desa No. 2 Tahun 2014 dan musyawarah desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purnama Jaya berdiri sejak Tahun 2018, yang bergerak dibidang usaha jasa yaitu Agen BRI Link dan Perusahaan Air Minum Desa (PAMDes) dan usaha dagang yaitu Warung Desa (Wardes).

Informasi yang di hasilkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purnama Jaya dalam menjabarkan perkembangan kondisi keuangan serta kinerja yang telah dihasilkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah laporan keuangan. Adanya laporan keuangan bisa mempermudah melihat kondisi keuangan serta bias bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sama halnya dalam menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menghasilkan laba bersih harus mencatat semua aktivitas usaha yang telah terjadi dan membukukannya ke dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang tersusun nantinya juga akan digunakan oleh pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melakukan kegiatan pencatatan keuangan, biasanya masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang belum sesuai dengan efektif dan efisien, biasanya para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyajikan laporan keuangan yang belum maksimal dan belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku yang menyebabkan pelaporannya kurang rinci. Sehingga, terkadang dapat menimbulkan kecurigaan masyarakat atas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut.

Tinjauan dan evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dalam meninjau laporan keuangan dengan cara mengukur rasio, rasio yang digunakan yaitu salah satunya adalah Rasio Rentabilitas. Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rentabilitas sendiri terdiri dari 2 jenis, yaitu Rentabilitas Ekonomi (ROA) dan Rentabilitas Modal Sendiri (ROE).

Rentabilitas Ekonomi atau *Return On Asset (ROA)* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Sedangkan Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return On Equity (ROE)* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Dengan menggunakan Rasio Rentabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat

mengetahui bagaimana kondisi keuangan, melalui laporan keuangan. Pada penulisan ini, data keuangan yang didapatkan dengan cara wawancara kepada kepala desa dan direktur dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purnama Jaya yaitu data keuangan Tahun 2021.

Berikut ini merupakan data laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purnama Jaya, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

| Perusahaan Laporan Laba Rugi Untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun | | |
|---|--------------|----------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Wardes | Rp 7.255.000 | |
| Pendapatan PAMDes | Rp 6.060.000 | |
| Pendapatan BRI Link | Rp 500.000 | |
| Total Pendapatan | | Rp 13.815.000 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp 1.215.000 | |
| Total Laba Kotor | | Rp 12.600.000 |
| Biaya: | | |
| Biaya Gaji | Rp 4.800.000 | |
| Biaya Listrik | Rp 1.150.000 | |
| Total Biaya | | Rp 5.950.000 |
| Laba Sebelum Pajak | | Rp 6.650.000 |
| Pajak | Rp 332.500 | |
| Laba Bersih Setelah Pajak | | Rp 6.317.000 |

Tabel 1 menjelaskan laba rugi BUMDes Purnama Jaya pada Tahun 2021. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan laba rugi ini, bisa memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu usaha atau perusahaan. Tabel diatas menjelaskan bahwa BUMDes Purnama Jaya pada Tahun 2021 menghasilkan laba bersih, Laba bersih adalah keuntungan perusahaan selama satu periode akuntansi di mana hal ini mencakup semua biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan, yang dikurangkan dari pendapatan.

Tabel 2. Laporan Neraca

| | |
|---|-------------------------------------|
| Aktiva | Pasiva |
| Aktiva Lancar | Utang Usaha Rp 800.00 |
| Kas Rp 78.338.000 | Utang Gaji Rp 1.600.000 |
| Piutang Usaha Rp 1.950.000 | Total Kewajiban Rp 2.400.000 |
| Persediaan Rp 2.264.500 | |
| Total Aktiva Rp 82.552.500 | |
| Aktiva Tetap | Ekuitas |
| Gedung Rp 80.251.000 | Modal Desa Rp 85.836.849 |
| Peralatan Rp 11.213.000 | Penyertaan Rp 82.470.697 |
| Akm.peny.prltn (Rp 3.858.954) | Masyarakat |
| Total Aktiva Tetap Rp 87.605.046 | Total Ekuitas Rp 168.307.546 |
| Total Aktiva Rp 170.707.546 | Total Pasiva Rp 170.707.546 |

Tabel.2 menjelaskan neraca BUMDes Purnama Jaya pada Tahun 2021.

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisi mengenai posisi aset/harga kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, posisi utang, dan modal pemegang saham pada periode waktu tertentu.

Tinjauan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes menggunakan Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengukur, menghitung dan menilai. Sehingga BUMDes Purnama Jaya dapat melihat kinerja keuangannya dalam kondisi baik ataupun tidak baik, dapat memberikan solusi atas masalah dalam periode tertentu. Rasio Rentabilitas ini juga dapat menilai bagaimana pengelolaan BUMDes Purnama Jaya dalam menjalankan kegiatan usaha. Semua kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes Purnama Jaya tentu akan dilaporkan pada akhir periode dalam satu laporan keuangan, sehingga dapat diketahui pencapaian BUMDes Purnama Jaya. Laporan ini nantinya dapat digunakan untuk menyusun rencana BUMDes kedepannya, sebagai acuan dalam melakukan pengelolaan BUMDes guna mensejahterakan desa dan masyarakat desa, memperbesar laba dan mempertinggi nilai rentabilitasnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam suatu penulisan dengan memilih judul **“Tinjauan Pengelolaan Keuangan BUMDes Purnama Jaya Dalam Usaha Meningkatkan Rentabilitas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penulisan ini adalah Apakah pengelolaan keuangan di BUMDes Purnama Jaya sudah baik atau sesuai dengan standar penilaian Rentabilitas.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan BUMDes Purnama Jaya Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan sudah berjalan dengan baik atau sesuai dengan standar penilaian Rentabiitas.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar penulis, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengambil gelar Ahli Madya jurusan Keuangan dan Perbankan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Bagi BUMDes

Hasil penulisan yang telah terangkum akan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan bisa menjadi bahan pemikiran yang dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan di bidang keuangan khususnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan. Setelah penulis mengetahui strategi yang telah dilakukan BUMDes dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada kemudian dievaluasi untuk perkembangan tahun-tahun berikutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi bahan acuan bagi penyusunan laporan akhir serta dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan literatur untuk penulisan selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.1.1 Pengertian BUMDes

Dalam buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional, BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maryuani (2008: 35) mendefinisikan bahwa BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun keretakan social masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2.1.2 Ciri-ciri BUMDes

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
3. Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya local.
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui kebijakan desa.
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes.

7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

2.1.3 Tujuan BUMDes

Adapun tujuan dari dibentuknya Badan Usaha Milik Desa:

1. Meningkatkan peranan masyarakat desa dan mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
2. Menumbuhkan serta mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, dalam unit-unit usaha desa.
3. Menegembangkan usaha sector informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat desa.
4. Meningkatkan kreatifitas berwira usaha desa masyarakat desa yang berpenghasilan.

2.1.4 Peran BUMDes

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan dinas perhubungan peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu, melainkan merupakan tugas dan wewenang. Menurut Seyadi peran BUMDes adalah sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasi.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- e. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

2.2 Pengelolaan Keuangan

2.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut (Rhabayu dkk., 2022) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti pengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. (Kusumawati dkk., 2017) ruang lingkup dari manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana.

2.2.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

(Sari, 2020) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan, adalah:

1. Perencanaan mulai dari arus kas sampai dengan laba rugi perusahaan.
2. Penganggaran mulai dari perencanaan sampai dengan pengalokasian agar efisiensi dan efektivitas biaya tercapai.
3. Pengawasan ditujukan untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan.
4. Pelaporan adalah melaporkan keadaan keuangan perusahaan dan analisis rasionya.

2.2.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut (Fathanagara, 2019) ada beberapa tujuan dari pengelolaan dana perusahaan yaitu:

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan.
- b. Menjaga stabilitas financial dalam situasi yang selalu terkontrol.
- c. Memperkecil risk perusahaan masa kini dan masa yang akan datang.

2.3 Rentabilitas

2.3.1 Pengertian Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau disebut profitabilitas pada tingkat penjualan, asset, dan modal

saham tertentu. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan atau BUMDes telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lainnya ialah menghitung rentabilitasnya (Oratmangun, 2020). Maka baik perusahaan maupun BUMDes tidak hanya berusaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rentabilitas

Rasio rentabilitas mempunyai tujuan dan manfaat bagi perusahaan, tidak hanya bagi pemilik usaha tetapi juga bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kerjasama dengan perusahaan.

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio rentabilitas menurut (Wardhani & Samrotun, 2020)

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjam maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat rasio rentabilitas:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman atau modal sendiri.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas

Menurut (Aryandari dkk., 2019) faktor yang mempengaruhi rate of return (Rentabilitas) adalah sebagai berikut:

1. Volume penjualan

Salah satu indikator mengetahui kemajuan suatu perusahaan adalah penjualan. Dengan semakin bertambahnya penjualan maka akan menaikkan volume pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga biaya-biaya akan tertutup juga. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengefektifitaskan modal untuk mengembangkan usahanya.

2. Efisiensi penggunaan biaya

Modal yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus dipelihara dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. Dengan kata lain penggunaan modal harus digunakan untuk usaha yang tepat dengan pengeluaran yang hemat sehingga keberhasilan usaha akan tercapai secara tidak langsung pula akan mempengaruhi tingkat rentabilitas

3. Profit margin

Profit margin adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan. Profit margin digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan penjualan perusahaan.

4. Struktur modal perusahaan

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen perusahaan yang terutama pada hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa, tetapi tidak termasuk hutang jangka pendek.

2.3.4 Macam-macam Rentabilitas

1. Rentabilitas ekonomi

Menurut (Muslim, 2019) rentabilitas ekonomi atau Return On Assets adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Sedangkan (Wulandari & Darwis, 2020) menyatakan bahwa “rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal asing dan modal sendiri).

Rumus rentabilitas ekonomi yaitu:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Tabel 3. Standarisasi ROA

| Komponen | Standar | Nilai | Kriteria |
|------------------|--------------|-------|---------------|
| Return on Assets | $\geq 10\%$ | 100 | Sangat baik |
| | 7% s/d < 10% | 75 | Baik |
| | 3% s/d < 7% | 50 | Cukup |
| | 1% s/d < 3% | 25 | Kurang |
| | <3% | 0 | Sangat kurang |

Sumber: Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain (Kasman, 2020). (Saputri, 2016) menyatakan bahwa “rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukan oleh pemilik perusahaan tersebut”.

Dalam perhitungan rentabilitas modal sendiri hal yang harus dicari ialah besarnya untung bersih dan jumlah modal sendiri. Jadi rumus dari rentabilitas modal sendiri ialah:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel 4. Standarisasi ROE

| Komponen | Standar | Nilai | Kriteria |
|------------------|------------------|-------|---------------|
| Return on Equity | $\geq 21\%$ | 100 | Sangat Baik |
| | 15% s/d $< 21\%$ | 75 | Baik |
| | 9% s/d $< 15\%$ | 50 | Cukup |
| | 3% s/d $< 9\%$ | 25 | Kurang |
| | $< 3\%$ | 0 | Sangat Kurang |

Sumber: Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Dari rumusan tersebut akan menghasilkan rasio dalam bentuk prosentase. Apabila rasio yang dihasilkan dari analisis tersebut menunjukkan prosentase yang lebih besar dari standar yang ditentukan maka usaha dari BUMDes Purnama Jaya selama periode tersebut berjalan dengan baik. Tetapi sebaliknya apabila angka rasio yang dihasilkan lebih kecil dari standar yang ditentukan maka BUMDes Purnama Jaya selama periode itu tidak dapat memanfaatkan modalnya dengan baik.

Setiap pemakaian modal sendiri dalam operasional koperasi maka keuntungan yang diperoleh akan lebih besar dibanding dengan pemakaian modal asing atau modal luar dalam operasional koperasi dikarenakan adanya beban bunga yang harus dibayarkan. Dalam perhitungan rentabilitas modal sendiri besar kecilnya rentabilitas dipengaruhi oleh modal dan SHU.

2.3.5 Sisa Hasil Usaha (SHU)

Laba netto seperti lazimnya dalam dunia usaha dilaporkan pada akhir periode. Pada BUMDes laba disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha (SHU) dipengaruhi oleh besarnya modal sendiri dan modal pinjaman. Sedangkan perbandingan antara SHU tersebut dengan modal sendiri dan modal pinjaman, maka akan didapatkan nilai rentabilitas ekonomi. Apabila terdapat penggunaan modal sendiri lebih besar dibanding modal pinjaman maka secara lazim laba bersih (SHU) yang diperoleh lebih besar daripada penggunaan modal pinjaman yang lebih besar daripada penggunaan modal sendiri. Ini karena tidak ada beban bunga pada penggunaan modal sendiri.

2.4 Modal

2.4.1 Pengertian Modal

Menurut (Posumah dkk., 2022) modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktivitas suatu lembaga (entity) setelah dikurangi kewajibannya. Modal awal BUMDes berasal dari penyertaan modal desa yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Modal awal untuk BUM Desa tidak harus berasal atau dialokasi dari transfer Dana Desa. Modal awal untuk BUM Desa tersebut dapat dialokasikan dari dana manapun yang sudah masuk di rekening kas desa sebagai Pendapatan Desa di dalam APB Desa.

2.4.2 Kegunaan Modal

Modal dalam BUMDes pada dasarnya dipergunakan untuk kesejahteraan perekonomian desa. Modal sendiri dapat dipergunakan antara lain untuk mempertahankan likuiditas, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

2.4.3 Peranan Modal

Pada hakikatnya modal merupakan nominal yang harus selalu ada untuk menopang kegiatan usaha perusahaan. Begitu juga dengan BUMDes, dalam menjalankan usahanya BUMDes memerlukan modal baik modal dari pemerintah, dana desa maupun modal dari masyarakat. Modal sangat menentukan berjalan tidaknya kegiatan usaha BUMDes.

2.4.4 Keterkaitan Modal Terhadap Rentabilitas

Pada hakikatnya modal merupakan nominal yang harus selalu ada untuk menopang kegiatan usaha perusahaan atau badan usaha. Begitu juga dengan BUMDes, dalam menjalankan usahanya BUMDes memerlukan modal, baik dari pemerintah, dana desa maupun modal dari masyarakat. Apabila BUMDes mengalami keuntungan maka BUMDes mempunyai rentabilitas. Rentabilitas merupakan angka pengukur efektifitas penggunaan modal dalam menghasilkan profit atau di dalam BUMDes sering disebut dengan SHU. Rasio yang digunakan untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan dalam

disebut rasio rentabilitas. Besar kecilnya nilai rentabilitas tergantung dari keuntungan yang diperoleh dan modal yang dimiliki dalam menjalankan usaha BUMDes. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum bisa dijadikan sebagai ukuran bahwa perusahaan atau koperasi telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lainnya ialah menghitung rentabilitasnya. Maka baik perusahaan maupun BUMDes tidak hanya berusaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini dilakukan di BUMDes Purnama Jaya yang beralamat di Desa Purnama Jaya Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Penulisan dalam deskriptif kuantitatif yang merupakan penulisan yang diproses dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Penulisan ini dilaksanakan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Tinjauan Keuangan Pengelolaan BUMDes Purnama Jaya Desa Purwodadi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penulisan Laporan Akhir ini diperoleh dari BUMDes Hasta Karya dari dua sumber, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung atau sumber data akurat. Data ini didapat dari hasil wawancara dan jajak pendapat dengan pengurus BUMDes Purnama Jaya Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku atau catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data yang diperoleh seperti gambaran umum dan data laporan keuangan di BUMDes Purnama Jaya Tahun 2021.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi / Studi Lapangan

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Metode pengamatan harus dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang akurat. Kegiatan pengamatan yang dilakukan memiliki karakteristik tersendiri yaitu objektif, factual, dan sistematis. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada BUMDes dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2006 :155). Dalam pengumpulan data yang diperoleh penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Purnama Jaya Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dan menggunakan metode ini dengan perbincangan atau Tanya jawab kepada pengurus BUMDes Purnama Jaya dengan wawancara langsung kepada pengurus BUMDes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar dan sebagainya (Arikunto, 2002 :236). Selain itu, dokumentasi merupakan salah satu aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek yang bersangkutan. Dokumentasi yang digunakan dalam penulisan ini seperti laporan mengenai data laporan neraca dan gambar kegiatan bagian keuangan pada BUMDes Purnama Jaya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen serta karya ilmiah yang berhubungan dengan judul penulisan dalam Tinjauan Pengelolaan Keuangan BUMDes Purnama Jaya Dalam Usaha Meningkatkan Rentabilitas. Studi pustaka atau studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang menjadi objek penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam menyusun Laporan Akhir.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Penulisan ini dilakukan di BUMDes Purnama Jaya Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Waktu penelitian dilaksanakan 40 hari, yaitu mulai tanggal 17 Januari – 04 Maret 2022 dari Pukul 08.00 – 16.00 WIB.

3.4.2 Gambaran Umum BUMDes

a. Profil Singkat BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purnama Jaya merupakan salah satu BUMDes dari sekian banyak BUMDes yang ada di Indonesia. BUMDes Purnama Jaya didirikan pada Tahun 2018 di Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. BUMDes Purnama Jaya dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan dalam penyelenggaraan pemerintah untuk pelayanan masyarakat desa, dengan harapan mampu membantu mensejahterakan, meningkatkan lapangan pekerjaan serta pengetahuan dan produktivitas masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Jenis usaha BUMDes Purnama Jaya yaitu:

a. Usaha Jasa

Terdapat 2 jasa yang dikelola oleh BUMDes Purnama Jaya yaitu :

a) Agen BRI Link

Agen BRI Link merupakan layanan perbankan tanpa kantor yang inisiasi oleh Bank BRI, agen BRI Link dapat melayani transaksi perbankan secara real time atau online menggunakan fitur EDC mini ATM BRI atau BRILink Mobile.

Melalui agen, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi seperti:

- 1) Isi ulang pulsa.
- 2) Pembayaran listrik pra bayar.
- 3) Pembayaran finance FIF, BAF, WOM dan OTO.
- 4) Setor tarik tunai.
- 5) Tarik uang tunai (menggunakan kartu ATM) dll.

b) PAMDes

PAMDes adalah perusahaan air minum desa, yang dikhususkan untuk pengairan desa. Dalam usaha ini BUMDes Purnama Jaya memanfaatkannya dengan menjual jasa PAMDes.

b. Usaha Dagang

Selain mengelola usaha jasa BUMDes Purnama Jaya juga mengelola atau mendirikan Wardes atau Warung desa. Wardes Purnama Jaya menjual berbagai macam sembako mulai dari telur, mie, beras, dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

b. Visi dan Misi BUMDes

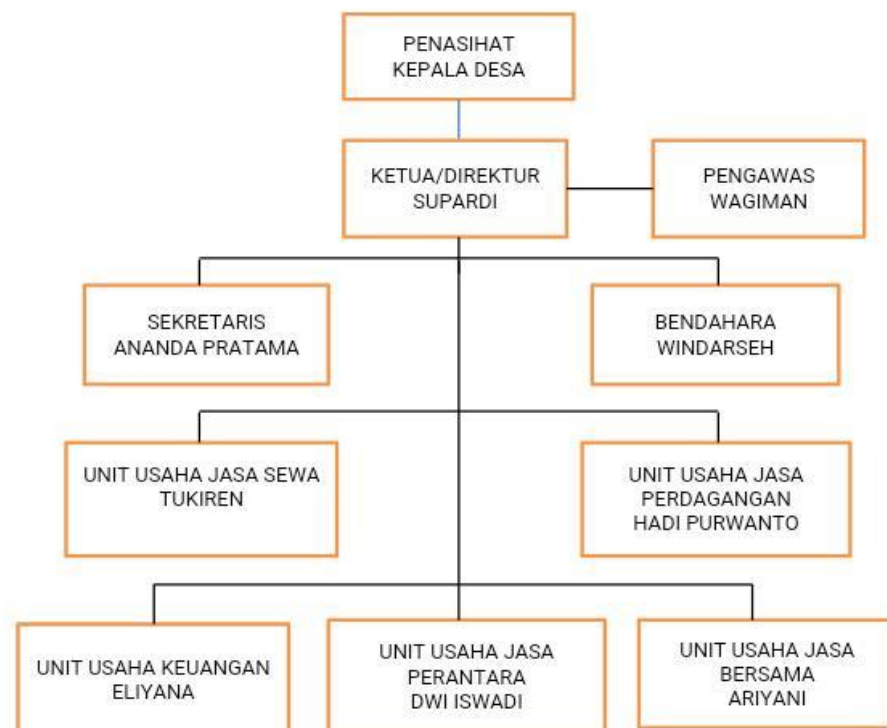
Berikut ini adalah visi dan misi BUMDes Purnama Jaya Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan:

VISI:

Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa menuju desa yang lebih maju dan mandiri.

MISI:

1. Membangun kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang usaha dan jasa.
3. Mengembangkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah melalui kerajinanindustri rumah tangga.

c. Struktur Organisasi BUMDes Purnama Jaya

Gambar 1. Struktur Organisasi BUMDes Purnama Jaya

Struktur Organisasi tersebut dapat dijabarkan sebagai deskripsi pekerjaan adalah sebagai berikut:

1. Penasihat BUMDes

Penasehat BUMDes mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurusan dan pengelolaan usaha Desa, berdasar visi dan misi dalam RPJM Desa.

2. Direktur BUMDes

Direktur BUMDes adalah orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas Bumdes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan.

Direktur BUMDes, memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola dan mengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan unit-unit usahanya sesuai AD/ART BUMDes.
2. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Unit-Unit Usaha BUMDes;
3. Merumuskan kebijakan Operasional Pengelolaan BUMDes;
4. Melakukan pengendalian kegiatan usaha BUMDes baik internal maupun eksternal;
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola Badan Usaha Milik Desa dengan persetujuan Komisaris/Pembina BUMDes;
6. Mewakili BUMDes di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Bertindak atas nama lembaga Bumdes untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha dan berkoordinasi dengan komisaris;

8. Melaporkan kinerja kegiatan dan keadaan keuangan Bumdes secara berkala kepada komisaris dan pengawas Bumdes; dan
9. Menyusun dan melaporkan laporan kegiatan usaha dan keuangan BUMDes akhir tahun kepada komisaris/kepala desa, baik itu usaha tidak berbadan hukum maupun usaha yang berbadan hukum privat.

3. Pengawas BUMDes

Komisaris atau biasa disebut penasehat BUMDes mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurusan dan pengelolaan usaha Desa, berdasar visi dan misi dalam RPJM Desa.

4. Sekertaris BUMDes

Sekretaris BUMDes mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi Usaha Badan Usaha Milik Desa. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris BUMDes, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan Direktur;
- b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes;
- c. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- d. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- e. Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- f. Mengelola surat menyurat secara umum;
- g. Melaksanakan kearsipan;
- h. Mengasipkan dan menjaga dokumen-dokumen BUMDes.
- i. Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

5. Bendahara BUMDes

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tugas Bendahara BUMDes, antara lain sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- b. Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- d. Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- e. Pengelola penerima keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- f. Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- g. Melaporkan posisi keuangan kepada Direktur secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sesungguhnya;
- h. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
- i. Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

6. Unit Usaha Jasa Sewa

Manajer unit usaha jasa sewa bumdes mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, dan mengurus unit usaha jasa sewa BUMDes. Tugas dan tanggung jawab manajer unit usaha jasa pembuangan sampah BUMDes, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengelola, mengurus dan menjalankan unit usaha jasa sewa usaha;
- b. Menyusun rencana kerja bulanan dan tahunan.

- c. Melakukan pendataan masyarakat dan usaha yang ingin bergabung pada unit usaha jasa usaha sewa.
- d. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan setiap bulan pada unit usaha jasa sewa.
- e. Menyusun laporan pertanggung jawaban operasional setiap akhir tahun.

7. Unit Usaha Keuangan

Mempunyai tugas membantu direktur dalam melaksanakan, mengelola, mengembangkan dan mengurus unit usaha BUMDes yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tanggung jawab unit usaha keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- b. Mencari sumber-sumber pendapatan usaha dan melaksanakan sesuai dengan kegiatan keuangan.
- c. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi usaha keuangan untuk membangun relasi usaha yang baik
- d. Mengatur efektifitas kinerja usaha keuangan.
- e. Berkoordinasi dengan Direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan dalam kegiatan usaha keuangan.
- f. Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada Direktur dan Bendahara
- g. Membangun jaringan kerja usaha unit terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Direktur.

8. Unit Usaha Jasa Perantara

Mempunyai tugas dan membantu direktur dalam melaksanakan pengelolaan dan pengembangan BUMDes. Tanggung jawab unit usaha jasa perantara adalah sebagai berikut:

- a. Membantu memasarkan dan mencarikan pembeli hasil usaha dari warga baik

itu produk olahan, kerajinan, kepada Pasar Umum, Pasar Online.

- b. Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Direktur
- c. Mencari sumber-sumber pendapatan dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan.
- d. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan kegiatan di unit usaha perantara serta mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik
- e. Mengatur efektifitas kinerja usaha.
- f. Berkoordinasi dengan Direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan dalam kegiatan usaha.
- g. Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada Direktur dan Bendahara
- h. Membangun jaringan kerja usaha unit terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Direktur.

9. Unit Usaha Jasa Bersama

Usaha yang mengelola semua jenis usaha yang ada di desa / unit unit usaha yang ada di desa (permebelan, kerajinan tangan, industri olahan makanan ringan, salon kecantikan dll) yang pengelolaannya diatur dan ditata oleh BUMDES, mulai dari pemasaran, pemesanan, dan pembayaran. Tetapi jenis ini harus memiliki kemampuan manajemen dan managerial yang baik.

Contoh: Wisata Kuliner maka didalamnya ada unit unit seperti: (makanan ringan, warung, souvenir, parkir dll).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan menurut hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Rentabilitas Ekonomi atau *Return On Asset* (ROA) dapat dikatakan kurang baik. Berdasarkan penilaian Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 *Return On Asset* (ROA) BUMDes Purnama Jaya belum maksimal, hal ini tampak pada skor penilaian tingkat kesehatan *Return On Asset* (ROA) BUMDes Purnama Jaya yaitu sebesar 3,70%. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang dicapai BUMDes Purnama Jaya belum melebihi skor yang sudah ditetapkan. Sehingga dapat dikatakan BUMDes Purnama Jaya belum efisien dalam menggunakan asset nya dalam menghasilkan laba berdasarkan perhitungan *Return On Asset* (ROA).
- 2 Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return On Equity* (ROE) juga dapat dikatakan kurang baik. Berdasarkan penilaian Permen KUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 *Return On Equity* (ROE) BUMDes Purnama Jaya belum maksimal, hal ini tampak pada skor penilaian tingkat kesehatan *Return On Equity* (ROE) BUMDes Purnama Jaya yaitu sebesar 3,75%. Nilai *Return On Equity* (ROE) yang dicapai BUMDes Purnama Jaya belum melebihi skor yang sudah ditetapkan. Sehingga dapat dikatakan BUMDes Purnama Jaya belum efisien dalam menggunakan modal nya dalam menghasilkan laba berdasarkan perhitungan *Return On Equity* (ROE).

- 3 Dalam perhitungan Rentabilitas, baik Rentabilitas Ekonomi maupun Rentabilitas Modal Sendiri sejauh ini telah memenuhi standar yang telah diberlakukan walaupun hasilnya kurang baik karena presentase yang didapatkan rendah, meskipun keuntungan yang didapat besar.

5.2 SARAN

1. Kendala yang terdapat dalam tinjauan pengelolaan keuangan dengan rasio rentabilitas pada BUMDes Purnama Jaya, Kecamatan Tanjung Sari, yaitu lebih memperhatikan dan tidak menunda dalam penyusunan laporan keuangan agar tidak terjadi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Sebaiknya BUMDes Purnama Jaya mempunyai karyawan yang kompeten dalam bidang akuntansi agar mempermudah bendahara BUMDes dalam melakukan pengelolaan keuangan.
3. Memberikan pelatihan atau pengarahan tentang perhitungan Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri agar mengetahui resio Rentabilitas didapat dalam setiap periodenya apakah tinggi atau menurun. Dengan semikian BUMDes Purnama Jaya dapat melihat perkembangan usaha baik usaha dagang atau usaha jasa.
4. Memanfaatkan modal dan asset dengan baik mengolah dan memperbanyak laba agar nilai Rentabilitas pada periode selanjutnya dapat dikategorikan sehat (baik) sesuai standar nilai Rasio Rentabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryandari, M., Enas, E., & Faruk, M. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI (Studi Kasus Pada PT Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek *Business Management and ...*, 1, 75–91. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2339>
- Fathanagara, M. J. (2019). *ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP OPTIMALISASI UMKM KELURAHAN LAIKANG KECAMATAN BIRINGKANAYA*.
- Kasman, H. (2020). Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, Volume 11, Nomor 1, Mei 2020. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11, 2364–2374.
- Kusumawati, N., Marisa, F., & Wijaya, I. D. (2017). Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(3), 45–56. <https://doi.org/10.37438/jimp.v2i3.79>
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muslim, M. (2019). *Pengaruh Car, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Kawasan Timur Indonesia*. 53. www.ojk.go.id
- Oratmangun, R. (2020). Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Dan Rentabilitas Modal Sendiri Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumalki*, 2(2), 1–9.
- Posumah, R. F. K., Tulung, J. E., & Wangke, S. J. C. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Piutang, Likuiditas Dan Rasio Gearing Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Periode 2017-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 1016. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.43498>
- Rhabayu, P., Rw, R. T., Ompusunggu, H., Husda, A. P., & Acc, M. (2022).

*PEMBINAAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA PADA ANGGOTA PKK
(PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI. 1(2), 149–153.*

Saputri, I. A. (2016). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) ”SEDIA” PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG.

Revista CENIC. Ciencias Biológicas, 152(3), 28.

file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.*

Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 475.*
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>

Wulandari, T., & Darwis, H. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, 8(1), 34–50.* <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.65>